

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

##### **6.1.1 Pelayanan Pengasuhan Anak di Sentra Handayani Jakarta**

Pelayanan pengasuhan anak bagi anak berhadapan dengan hukum menjadi hal penting dalam proses pengasuhan anak di Sentra Handayani Jakarta. Pengasuh anak atau orang tua asuh merupakan tahapan yang sudah diharuskan dapat menjadi sebuah pelaksanaan yang berjalan dengan baik serta lancar seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil temuan lapangan dapat diketahui bahwa, pelayanan pengasuhan anak di Sentra Handayani Jakarta sudah dipersiapkan dengan matang. Pengasuhan anak atau orang tua asuh memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mengurus, mengayomi anak asuh selama iya berada di Sentra Handayani Jakarta. Tidak hanya itu, Sentra Handayani Jakarta memakai tema Asrama atau *Cottage* yang diperuntukan untuk anak berhadapan dengan hukum agar anak atau penerima manfaat dapat merasakan kehangatan keluarga walaupun bukan keluarga kandungnya.

Fasilitas yang di sediakan juga berlimpah, seperti rumah, tempat tidur, toilet, tv, kulkas, sofa, bantal, internet, dan dapur. Sentra Handayani menyulap rumah atau asrama atau *cottage* menjadi super nyaman untuk di tempati oleh pengasuh anak atau orang tua asuh beserta anak asuhnya itu sendiri. Serta petugas-petugas yang ada di Handayani sendiri mendukung serta saling berkoordinasi satu sama lainnya, seperti pekerja sosial, instruktur, serta satpam yang dapat mengawasi gerak gerik anak ketika anak sedang tidak berada di luar asrama atau rumah atau *cottage*.

### **6.1.2 Tahapan untuk Menjadi Pengasuh Anak atau Orang Tua Asuh di Sentra Handayani Jakarta**

Tahapan untuk menjadi pengasuh anak menurut Karen K. Krist dan Charles H. Zastrow dengan memuat Teori “THE GIM” atau *Generalist Intervention Model*. *Generalist Intervention Model* terdiri dari Engagement, Assessment, Rencana Intervensi, Intervensi, Terminasi, Monitoring, dan Evaluasi. Teori ini dapat membantu untuk melaksanakan tahapan menjadi pengasuh anak atau orang tua asuh di Sentra Handayani Jakarta.

- a. Engagement, pada tahap ini calon pengasuh anak atau orang tua asuh melewati 3 tahap, pertama, informasi mengenai pengasuhan anak untuk calon pengasuh anak (orang tua asuh), kedua, pendaftaran untuk calon pengasuh anak atau orang tua asuh, ketiga, kriteria calon pengasuh anak (orang tua asuh). Adapun didalam engagement ini memuat kriteria calon anak asuh yang berada di Sentra Handayani.
- b. Assessment, pada tahap ini calon pengasuh anak atau orang tua asuh melewati 3 tahap, pertama, seleksi administrative calon pengasuh anak, kedua, wawancara untuk calon pengasuh anak, ketiga, hasil verifikasi assessment untuk calon pengasuh anak.
- c. Planning, di tahap ini calon pengasuh anak atau orang tua asuh melewati 3 tahap, pertama rencana penempatan rumah untuk pengasuh anak, kedua, rapat *case conference* (CC) untuk menentukan penempatan anak kepada pengasuh anak, ketiga, rencana bimbingan teknis untuk calon pengasuh anak.
- d. Implementation, dalam tahap ini calon pengasuh anak melewati 3 tahap, pertama penempatan rumah untuk pengasuh anak, kedua, bimbingan teknis untuk calon pengasuh anak, ketiga, penempatan anak asuh kepada pengasuh anak.

- e. Evaluation, pada tahap ini calon pengasuh anak melewati 2 tahap, pertama, rapat case conference (CC), kedua, evaluasi untuk pengasuh anak.
- f. Termination, dalam tahap ini calon pengasuh anak melewati 2 tahap, pertama, pengakhiran menjadi pengasuh anak, kedua, pengakhiran bagi anak asuh.
- g. Follow up, pengasuh anak hanya melewati 1 tahap, yaitu pemberian dukungan kepada keluarga anak asuh.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi Sentra Handayani sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menggali serta memperdalam penelitian tentang pelayanan pengasuhan anak bagi anak berhadapan dengan hukum (ABH) dan memperluas pemahaman tentang tata cara atau prosedur untuk menjadi pengasuh anak atau orang tua asuh. Sebab peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini.

### 2. Bagi Lembaga

Teruntuk Sentra Handayani Jakarta agar lebih tetap mempertahankan pelayanan pengasuhan anak yang telah dilaksanakan. Mencoba untuk membuka lowongan atau *open recruitmen* untuk pengasuh anak atau orang tua asuh bagi anak berhadapan dengan hukum secara publik atau terbuka untuk umum. Sehingga pelamar yang ingin menjadi pengasuh anak atau orang tua asuh dapat melamar kerja di Snetra Handayani sebagai pengasuh anak atau orang tua asuh.